

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI  
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL  
DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar)**

**Oleh :**

**Dian Sari Apriwinata**

**Pembimbing : M.Rasuli dan Al Azhar A**

*Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia*

*Email : [Diansari.apri@yahoo.com](mailto:Diansari.apri@yahoo.com)*

*Factors Influencing The Implementation of Accrual Based Government  
Accounting Standars With Motivation as Moderating Variabel  
(Empirical Study at the Regional Device Work Unit(SKPD) of Kampar District)*

**ABSTRACT**

*This research is to analyze the influence of the quality of human resources, leadership style, Information Technology and Motivation toward the Implementation of Accounting Standards Based on Accrual Government. This study uses a Population of employees who work in the work Unit of Kampar district. Sampling method in this research is purposive sampling. Total sample amounted to 116 respondents. This Study Uses Primary data in the form of questionnaires given to the respondents. Then, the variabel Quality of Human Data Source, Leadership Style, Information Technology and Motivation Moderation variablestested using multiple linear regression analysis using SPSS 20.1 software. Prior to the regression test, the data were first tested using the data quality test and the classical assumption test. The results of this study indicate that the Quality of Human Resources, Leadership style, Information Technology and Moderation of Motivation have a positive effect on the Implementation of Accrual Based Government Accounting Standards.*

*Keywords: Quality of Human Resources, Leadership Style, Information Technology, Motivation, Implementation of Accrual Based Government Accounting Standards.*

**PENDAHULUAN**

Dalam rangka menciptakan tata kelola yang baik (*good governance*), pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai usaha untuk meningkatkantransparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Sebagai upayauntuk meningkatkan transparansi dan

akuntabilitas pengelolaan keuangannegara salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan kebijakanakuntansi pemerintah berupa standar akuntansi pemerintahan (SAP) yang bertujuan untuk memberikan pedoman pokok dalam penyusunan dan penyajianlaporan keuangan pemerintah baik pemerintah pusat

maupun pemerintah daerah. SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar merupakan salah satu pemerintah daerah yang telah menerapkan sistem Akrual dalam pengelolaan keuangan dan aset pemerintah pada awal tahun 2015. Kemudian sistem akrual ini sudah siap dicanangkan dalam Tahun 2015 ini untuk mencapai tertib administrasi baik keuangan maupun aset pemerintah. Komitmen Pemkab Kampar itu disampaikan dalam pemaparan akuntansi dengan sistem atau berbasis keuangan akrual yang dipaparkan pihak Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi (BPKP) Riau. Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang telah mengimplementasikan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Berdasarkan hasil analisis data Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) tahun anggaran 2015 pemerintah Kabupaten Kampar meraih opini Wajar dengan Pengecualian (WDP) atas laporan keuangannya, opini ini sama dengan opini yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun sebelumnya. Berdasarkan opini tersebut membuktikan bahwa Kabupaten Kampar siap mengimplementasikan SAP berbasis Akrual.

Penelitian yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAP berbasis akrual telah banyak dilakukan. Beberapa diantaranya yaitu Azhar (2007) melaksanakan

penelitian tentang “Pengaruh Sumber daya Manusia dan Perangkat Pendukungnya Terhadap Keberhasilan Penerapan Permendagri 13 Pemerintah Kota Langsa”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: Sumber Daya Manusia dan Perangkat Pendukungnya mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan penerapan Permendagri 13.

Wayan (2015) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia, komunikasi, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan mempengaruhi positif terhadap kesiapan penerapan SAP berbasis akrual. Penelitian tersebut dilakukan pada SKPD Kabupaten Badung.

Supra (2016) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. Hasil dari penelitian Supra (2016) menunjukkan tingkat pendidikan, pelatihan dan teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

Sari dkk (2016) melakukan penelitian mengenai Motivasi sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi SDM dan Teknologi Informasi Pada Penerapan Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada entitas Akuntansi Kementerian Agama Provinsi Bali. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh pada penerapan akuntansi berbasis akrual, sedangkan teknologi informasi berpengaruh positif pada penerapan akuntansi berbasis akrual. Pengaruh

kompetensi SDM pada penerapan akuntansi berbasis akrual diperkuat oleh motivasi, tetapi motivasi tidak memperkuat pengaruh teknologi informasi pada penerapan akuntansi berbasis akrual.

Penelitian ini merupakan Kombinasi atas penelitian yang di lakukan oleh Ardiansyah (2013), Supra (2016) dan Sari dkk (2016). Penelitian mengambil beberapa variabel dari penelitian tersebut, yaitu: Kualitas Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan dan Teknologi Informasi dengan Motivasi sebagai variabel Moderasi. Perbedaan antara penelitian ini dengan Ardiansyah (2013), Supra (2016) dan Sari dkk (2016) adalah, terletak pada lokasi penelitiandan waktu penelitian Pada penelitian ini peneliti mengambil populasinya yaitu pegawai negeri sipil yang bekerja dilingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar. sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2017. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian sebagai berikut:

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi”

(Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kampar).

Dengan adanya latar belakang serta faktor-faktor di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: 1) Apakah Kualitas Sumber Daya Manusia Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintahan Kabupaten Kampar? 2) Apakah Gaya Kepemimpinan Mempengaruhi

Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintahan Kabupaten Kampar? 3) Apakah Teknologi informasi Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintahan Kabupaten Kampar? 4) Apakah Motivasi Memoderasi Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintahan Kabupaten Kampar? 5) Apakah Motivasi Memoderasi Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintahan Kabupaten Kampar? 6) Apakah Motivasi Memoderasi Pengaruh Teknologi informasi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintahan Kabupaten Kampar?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kualitas sumber daya manusia terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintahan Kabupaten Kampar. 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintahan Kabupaten Kampar. 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Teknologi informasi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintahan Kabupaten Kampar. 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Motivasi memoderasi Kualitas

Sumber Daya Manusia terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Pada Pemerintahan Kabupaten Kampar. 5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Motivasi memoderasi Gaya Kepemimpinan terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Pada Pemerintahan Kabupaten Kampar? 6) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Motivasi memoderasi Teknologi informasi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Pada Pemerintahan Kabupaten Kampar?

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Implementasi SAP Berbasis Akrua**

Perubahan dari *cash basis* menjadi *accrual basis* memang tidak dapat dilakukan secara terburu-buru. Perlu analisis yang mendalam dan kompleks terhadap berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhinya, salah satunya adalah faktor sosiologis masyarakat negara tersebut (Mardiasmo, 2009). IFAC menyatakan perubahan fundamental sistem pelaporan dan akuntansi dari *cash basis* menjadi *accrual basis* perlu dikelola dan dipersiapkan dengan baik.

### **Kualitas Sumber Daya Manusia**

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan salah satu instrumen yang penting bagi organisasi dalam mencapai berbagai tujuannya. Bagi Sektor publik, memiliki tanggung jawab besar birokrasi dalam memberi pelayanan kepada masyarakat harus di dukung

oleh Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur yang profesional dan kompeten. Dalam konteks reformasi birokrasi, MSDM merupakan salah satu pilar perbaikan di samping aspek kelembagaan dan sistem (Irianto, 2011).

### **Gaya Kepemimpinan**

Menurut (Mifta Thoha, 2010:49) Gaya Kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Macam-macam gaya kepemimpinan antara lain :

- a. Gaya Kepemimpinan Otokratik
- b. Gaya kepemimpinan demokratis
- c. Gaya Kepemimpinan Permisif

### **Teknologi Informasi**

Teknologi informasi adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, dan mengkomunikasikan informasi (Haryanto, 2012). Teknologi informasi meliputi komputer, perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Indriasari, 2008).

### **Motivasi**

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang yang menimbulkan dan mengarahkan perilaku (Gibson *et.al*, 2007:103). (Mangkunegara, 2005:61) mendefinisikan motivasi sebagai kondisi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Motivasi merupakan

faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Motivasi dapat dibedakan berdasarkan jenis-jenisnya.

### **Kerangka Pemikiran**

#### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Implementasi Standar Akuntansi Berbasis Akrua**

Bila Kualitas Sumber daya manusia tinggi, yaitu menguasai ilmu dan teknologi dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap kehidupan manusia dan makhluk lainnya dan merasa bahwa manusia mempunyai hubungan fungsional dengan sistem sosial. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting. Oleh karenanya harus di pastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan atau di kelola sebaik mungkin agar mampu menghasilkan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut maka pemerintah harus mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan ahli di bidang akuntansi, cara mewujudkan hal ini adalah seperti sosialisasi, pendidikan, pelatihan, dan bimtek.

H1 :Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Implementasi SAP Berbasis Akrua

#### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua.**

Gaya Kepemimpinan merupakan norma perilaku yang

digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi orang lain serti yang ia lihat Miftah Thoha (2010:9). Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrua dikarenakan gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut.

H2 : Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Terhadap Implementasi SAP Berbasis Akrua

#### **Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Berbasis Akrua**

Memasuki era modernisasi, pemerintah dan swasta mulai menggunakan komputer dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini tidak berlebihan karena dengan penggunaan komputer, efektifitas dan efisiensi kerja mengalami peningkatan. Pemerintah dalam melakukan pelaporan keuangan juga menggunakan program aplikasi yang ditawarkan untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan dan dengan adanya ini, maka diharapkan mempermudah SKPD dalam menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan SAP Berbasis Akrua.

H3 : Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Implementasi SAP Berbasis Akrua

#### **Pengaruh Interaksi Antara Kualitas Sumber daya Manusia Dengan Motivasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrua**

Variabel Motivasi dipilih menjadi variabel moderasi karena diduga dapat menguatkan hubungan antara Kualitas Sumber daya manusia dengan Implementasi SAP berbasis Akrual. Perubahan yang terjadi dalam suatu organisasi menimbulkan sikap atau reaksi individu dalam menghadapi berbagai perubahan tersebut. Dengan adanya Motivasi dapat meningkatkan kinerja Sumber daya manusia di suatu organisasi, motivasi yang kuat akan menghasilkan Sumber daya manusia yang berkualitas yang bekerja dengan baik dan tepat.

H4 : Kualitas Sumber daya manusia berpengaruh terhadap Implementasi SAP Berbasis Akrual yang dimoderasikan oleh Motivasi.

#### **Pengaruh Interaksi Antara Gaya Kepemimpinan Dengan Motivasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrual**

Kepemimpinan secara harfiah berasal dari kata pimpin. Kata Pimpin mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi. Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin, sehingga menjadi pemimpin itu tidak mudah dan tidak akan setiap orang mempunyai kesamaan di dalam menjalankan ke pemimpinannya. Motivasi yang kuat akan dapat mempengaruhi gaya kepemimpinan seorang pemimpin kepada bawahannya. Gaya kepemimpinan yang baik akan mempengaruhi implementasi SAP berbasis akrual.

H5 : Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Implementasi SAP Berbasis Akrual yang dimoderasikan oleh Motivasi.

#### **Pengaruh Interaksi Antara Teknologi Informasi Dengan Motivasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrual**

Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi akan selalu memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan untuk memudahkan pekerjaannya agar tujuan berhasil dicapai, yaitu penyusunan laporan keuangan tepat waktu. Dengan adanya motivasi untuk belajar menggunakan perangkat Teknologi Informasi tentunya akan memudahkan implementasi SAP berbasis Akrual.

H6 : Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Implementasi SAP Berbasis Akrual yang dimoderasikan oleh Motivasi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil yang berada dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Kampar. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yaitu dinas, badandankantor yang ada di Pemerintah Kabupaten Kampar. Populasidalampenelitianiniadalahseluruhpegawaipada 29 SKPD yaitudinas, badandankantor yang ada di Pemerintah Kabupaten Kampar.

## **Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel Variabel Dependen Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua**

KSAP (2010) mendefinisikan Implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual adalah sebagai kegiatan atau hal hal yang akan dipersiapkan pemerintah dalam rangka mengimplementasikan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua yang sesuai dengan *roadmap* yang telah ditetapkan. Standar Akuntansi Pemerintah yang sudah diterapkan pada tahun 2015 lalu, disini kita akan menganalisis dimana letak faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Implementasi Standar tersebut. Indikator pengukuran adalah Sosialisasi, Pengembangan sistem akuntansi dan TI, Pengembangan SDM dan Ketersediaan modul/bimtek.

## **Variabel Independen**

### **Kualitas Sumber Daya Manusia (X<sub>1</sub>)**

Dalam penyiapan dan penyusunan laporan keuangan tersebut memerlukan SDM yang terampil dibebagai bidang salah satunya bidang keuangan, yang kompeten dan menguasai ilmu akuntansi pemerintah. Ditambah lagi pada saat ini kebutuhan tersebut akan sangat terasa penting menjelang penerapan akuntansi pemerintah berbasis akrual. Untuk itu, pemerintah pusat dan daerah secara serius perlu menyusun perencanaan dan pengembangan SDM di bidang akuntansi pemerintah. Indikator pengukuran adalah Penempatan Pegawai, Kompetensi dan

kemampuan sumber daya manusia terhadap ilmu akuntansi dan teknologi, Pengembangan SDM.

### **Gaya Kepemimpinan (X<sub>2</sub>)**

Dukungan yang kuat dari pimpinan merupakan kunci keberhasilan dari suatu perubahan. Salah satu penyebab kelemahan penyusunan Laporan Keuangan pada beberapa Kementerian/Lembaga adalah lemahnya komitmen pimpinan satuan kerja khususnya Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) penerima dana Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan. Berikut indikatornya adalah Memberikan perintah disertai dengan arahan dan bimbingan kepada karyawan, Setiap keputusan diambil dengan mempertimbangkan masukan dari karyawan, Memberikan perintah selalu dengan paksaan yang harus selalu dipatuhi, Memberlakukan hukuman kepada bawahannya, Membebaskan karyawan untuk bekerja dengan cara sendiri, Menyerahkan tanggungjawab pengambilan keputusan kepada masing-masing karyawan.

### **Teknologi Informasi (X<sub>3</sub>)**

Perangkat Pendukung merupakan ketersediaan perangkat-perangkat yang dapat mendukung dan membantu anggota SKPD dalam melaksanakan tugas seperti ketersediaan Komputer (hardware) dan aplikasi/program (software) yang berkaitan dengan kebutuhan dalam mengaplikasikan SAP berbasis Akrua. Indikator pengukuran variabel adalah Ketersediaan perangkat pendukung, Tingkatan modernitas perangkat pendukung, Persepsi pegawai tentang keberadaan perangkat pendukung dalam

membantu pekerjaan mereka dan Pelatihan yang diberikan.

### Variabel moderasi (Motivasi)

Motivasi merupakan suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan perbuatan untuk mencapai tujuan. Keberhasilan penerapan akuntansi berbasis akrual membutuhkan kemauan, semangat, dan penerimaan terhadap adanya perubahan. Dibutuhkan pendekatan *willingness to change* dalam penerapan akuntansi berbasis akrual, (Ouda, 2008). Indikator Pengukuran Variabel adalah Dorongan Mencapai tujuan, Semangat Kerja, Inisiatif dan kreativitas serta, Rasa tanggung jawab.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada 29 SKPD yaitu dinas, badan dan kantor yang ada di Pemerintah Kabupaten Kampar. Kuesioner dalam penelitian ini mulai di sebar tanggal 6 April 2017 dan terkumpul kembali pada tanggal 20 April 2017. jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 116 kuesioner atau sebesar 100%. Tingkat pengembalian kuesioner sudah mendapat respon yang baik dari responden dengan mencapai 100 kuesioner kembali atau 86,20% dari 116 kuesioner yang telah disebar. Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 16 buah atau sebesar 13,79%. Setelah dilakukan pengolahan data, seluruh kuesioner yang terkumpul dapat dianalisis sebanyak 100 atau sebesar 86,20% .

## Hasil Statistik Deskriptif

**Tabel 1**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	100	2,88	5,00	4,0567	,49859
X1	100	3,00	5,00	4,1070	,54333
X2	100	3,00	5,00	3,9197	,62221
X3	100	3,00	5,00	3,9906	,66584
X4(M)	100	2,89	5,00	4,1188	,49655
X1.X4	100	8,67	25,00	17,0216	3,58305
X2.X4	100	8,67	25,00	16,3132	3,98543
X3.X4	100	8,67	25,00	16,6192	4,15100
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Olahan, 2017

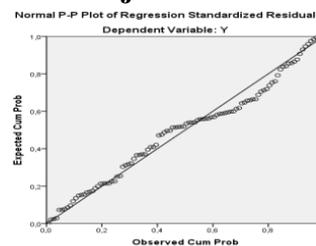
Dari data di atas, maka dapat di simpulkan bahwa kualitas data dari penelitian ini cukup baik, karena nilai rata-rata (mean) lebih besar dari nilai standar deviasi yang mengidentifikasi bahwa standar error dari setiap variabel kecil.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah jika model regresi memiliki distrisbusi normal atau mendekati normal.

**Gambar 1**  
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan, 2017

#### Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah

dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) atau tidak.

**Tabel 2**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	.500	.298		1,679	.096		
X1	.285	.075	.311	3,826	.000	.584	1,712
X2	.100	.075	.124	2,322	.010	.436	2,292
X3	.217	.061	.290	3,533	.001	.572	1,747
X4	.274	.080	.273	3,439	.001	.613	1,630

a. Dependent Variable: Y

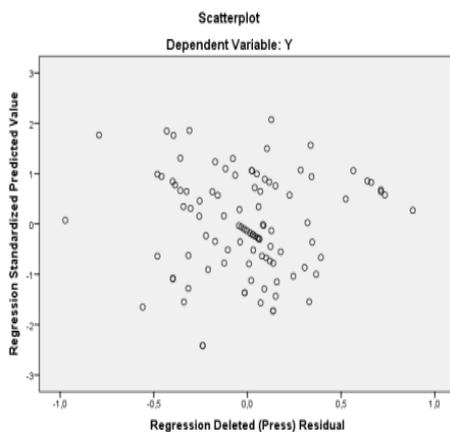
Sumber: *Data Olahan, 2017*

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF seluruh variabel < 10 dan tolerance > 0,10. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa tidak ada multikolonieritas dalam model regresi.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan varian dari residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Metode yang digunakan untuk mendeteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan melihat *Scatterplot*.

**Gambar 2**



Sumber : *Data Olahan, 2017*

Dapat dilihat *Scatterplot* tidak membentuk pola tertentu (menyebar). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi.

### Hasil Uji Autokorelasi.

**Tabel 3**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.796 <sup>a</sup>	.634	.618	.30810	1,970

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: *Data Olahan, 2017*

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai Durbin Watson 1,970 lebih besar dari 1,758 dan lebih kecil dari 3,242. Artinya tidak terjadi masalah autokorelasi pada model yang dibangun.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	.500	.298		1,679	.096		
X1	.285	.075	.311	3,826	.000	.584	1,712
X2	.100	.075	.124	2,322	.010	.436	2,292
X3	.217	.061	.290	3,533	.001	.572	1,747
X4	.274	.080	.273	3,439	.001	.613	1,630

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Data Olahan, 2017*

$$Y = 0,500 + 0,285 X_1 + 0,100 X_2 + 0,217 X_3 + 0,274 X_4 + e.$$

## Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.796 <sup>a</sup>	.634	.618	.30810	1.970

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan, 2017

Hasil perhitungan analisis regresi pada Tabel diperoleh  $AdjustedR^2$  sebesar 0,618. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan dan Teknologi Informasi dapat menjelaskan variabel Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual sebesar 61,8%. Sedangkan sisanya 38,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak teramati dalam model penelitian ini. Dan menjelaskan bahwa 55,5% Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrual dipengaruhi oleh Kualitas Sumber Daya Manusia, Motivasi dan interaksi antara Kualitas Sumber Daya Manusia dengan motivasi, menjelaskan bahwa 51,4% Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrual dipengaruhi oleh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan interaksi antara Gaya Kepemimpinan dengan motivasi, menjelaskan bahwa 52,7% Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrual dipengaruhi oleh Teknologi Informasi, Motivasi dan interaksi antara Teknologi Informasi dengan motivasi.

## Pembahasan

### Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan Tabel 4,24, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,826 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985. Serta  $P_{value}$  sebesar  $0,000 < 0,05$ . Karena  $3,826 t_{hitung} > t_{tabel} 1,985$  dan nilai  $P_{value}$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual. Dengan demikian  $H_{01}$  ditolak dan  **$H_{a1}$  diterima**. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual. Dari persamaan regresi menunjukkan koefisien Kualitas Sumber Daya Manusia bernilai positif yang berarti terdapat pengaruh positif (searah) antara kualitas Sumber Daya Manusia dengan Implementasi Standar Akuntansi Berbasis Akrual, dimana jika terjadi peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Implementasi Standar Akuntansi Berbasis Akrual.

### Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan Tabel 4.25 ,diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,322 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985. Serta  $P_{value}$  sebesar  $0,010 < 0,05$ . Karena  $2,322 t_{hitung} > 1,985 t_{tabel}$  dan nilai  $P_{value}$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0.05, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan Gaya Kepemimpinan terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual. Dengan demikian  $H_{03}$  ditolak dan  **$H_{a3}$**

**diterima.** Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wayan (2015) yang menemukan bahwa Gaya Kepemimpinan Yang diberikan kepada karyawan berpengaruh Terhadap Penerapan Akuntansi Akrua pada Pemerintah Daerah.

#### **Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga**

Berdasarkan Tabel 4,26, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,533 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985. Serta  $P_{value}$  sebesar  $0,001 < 0,05$ . Karena  $3,533 t_{hitung} > t_{tabel} 1,985$  dan nilai  $P_{value}$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan Teknologi Informasi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua. Dengan demikian  $H_{01}$  ditolak dan  **$H_{a1}$  diterima.** Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua. Menurut Kadir (2014) mendefinisikan teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.

#### **Hasil Pengujian Hipotesis Keempat**

Berdasarkan data tersebut, nilai signifikansi untuk variabel

moderasi ini adalah  $0,004 < \text{tingkat signifikan } 0,05$ . Dari hasil uji regresi, menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  variabel moderasi sebesar -2,891 dengan nilai signifikan sebesar 0,004. Dengan demikian,  $t_{hitung} -2,891 > t_{tabel} 1,985$  dengan signifikan  $0,004 < 0,05$ . Jadi dapat dikatakan  $H_{04}$  ditolak dan  **$H_{a4}$  diterima.** Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Kualitas Sumber Daya Manusia sesudah dimoderasi kejelasan Motivasi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Berbasis Akrua. Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut maka pemerintah harus mempersiapkan Kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan ahli di bidang akuntansi, cara mewujudkan hal ini adalah seperti sosialisasi, pendidikan, pelatihan, dan bimtek. Untuk itu dibutuhkan Motivasi dalam Organisasi dari dalam ataupun luar Organisasi.

#### **Hasil Pengujian Hipotesis Kelima**

Berdasarkan data tersebut, nilai signifikansi untuk variabel moderasi ini adalah  $0,028 < \text{tingkat signifikan } 0,05$ . Dari hasil uji regresi, menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  variabel moderasi sebesar -2,348 dengan nilai signifikan sebesar 0,028. Dengan demikian,  $t_{hitung} -2,348 > t_{tabel} 1,985$  dengan signifikan  $0,028 < 0,05$ . Jadi dapat dikatakan  $H_{04}$  ditolak dan  **$H_{a4}$  diterima.** Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Gaya Kepemimpinan sesudah dimoderasi kejelasan Motivasi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Berbasis Akrua.

#### **Hasil Pengujian Hipotesis Keenam**

Berdasarkan data tersebut, nilai signifikansi untuk variabel moderasi ini adalah  $0,007 < \text{tingkat}$

signifikan 0,05. Dari hasil uji regresi, menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  variabel moderasi sebesar -2,899 dengan nilai signifikan sebesar 0,007. Dengan demikian,  $t_{hitung} - 2,899 > t_{tabel} 1,985$  dengan signifikan  $0,007 < 0,05$ . Jadi dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  **$H_a$  diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Teknologi Informasi sesudah dimoderasi kejelasan Motivasi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Berbasis Akrua. Adanya motivasi membuat seseorang bisa belajar dan bekerja keras untuk menguasai Teknologi Informasi dan menggunakannya untuk kehidupan sehari-hari, dan memudahkan dalam pekerjaan.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penyajian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan, Teknologi informasi dan Motivasi sebagai Variabel Moderasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua (studi empiris Pada SKPD Kabupaten Kampar 2017). Kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Kualitas Sumber Daya Manusia sesudah dimoderasi kejelasan Motivasi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Berbasis Akrua. Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut maka pemerintah harus mempersiapkan Kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan ahli di bidang akuntansi, cara mewujudkan hal ini adalah seperti sosialisasi, pendidikan, pelatihan, dan bimtek. Untuk itu dibutuhkan Motivasi dalam Organisasi dari dalam ataupun luar Organisasi.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Gaya Kepemimpinan sesudah dimoderasi kejelasan Motivasi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Berbasis Akrua. Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrua dikarenakan gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Teknologi Informasi sesudah dimoderasi kejelasan Motivasi terhadap

Implementasi Standar Akuntansi Berbasis Akrua. Studi ini menunjukkan bahwa teknologi informasi akan diminta untuk memfasilitasi dan mendukung pengenalan akuntansi akrua di sektor publik.

7. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
8. Diatas diperoleh nilai koefisien determinasi. ini menjelaskan bahwa Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrua dipengaruhi oleh Kualitas Sumber Daya Manusia, Motivasi dan interaksi antara Kualitas Sumber Daya Manusia dengan motivasi, sedangkan sisanya Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrua dipengaruhi variabel lain.
9. Diperoleh nilai koefisien determinasi. menjelaskan bahwa Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrua dipengaruhi oleh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan interaksi antara Gaya Kepemimpinan dengan motivasi, sedangkan sisanya Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrua dipengaruhi variabel lain.
10. Diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar. Angka ini menjelaskan bahwa Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrua dipengaruhi oleh Teknologi Informasi, Motivasi dan interaksi antara Teknologi Informasi dengan motivasi, sedangkan sisanya Implementasi

Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrua dipengaruhi variabel lain.

### **Keterbatasan**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada lembaga-lembaga lainnya. Hal ini disebabkan kondisi di beberapa SKPD berbeda satu sama lain.
2. Tidak dilakukannya metode wawancara dalam penelitian, mengingat kesibukan dari pihak responden. Responden meminta agar kuesioner ditinggalkan, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan jawaban responden. Oleh karena itu, jawaban yang diberikan oleh responden belum tentu menggambarkan keadaan sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan, Teknologi Informasi dan Motivasi sebagai variabel Moderasi berpengaruh Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua.

### **Saran**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar ruang lingkup diperluas sehingga mungkin saja hasilnya berbeda.
2. Perlu dilakukan wawancara yang mungkin dapat membantu dalam mengendalikan jawaban tiap responden.

3. Untuk penelitian selanjutnya, perlu menambahkan variabel independen lainnya untuk melihat pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaL Sehingga dapat diketahui bagaimana Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaL di daerah tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah. 2013. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Pemerintahan Daerah Dalam Implementasi PP 71 Tahun 2010. Jurnal.
- Azhar. 2007. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Pemendagri 13( Studi pada Pemerintah Kota Langsa). Jurnal.
- Bastian, I. 2009. Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Drs. H Malayu, S.P. Hasibuan, 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Cetakan 9. P.T. Bumi Aksara.
- Faradillah, R. 2013. Analisis Keterampilan Memberikan Penjelasan Sederhana paa Materi Koloid Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving. Jurnal. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Fauziah. 2010. Pengantar Teknologi Informasi. Muara Indah . Bandung.
- Ghulam, Rhumi. 2012. Mencari Batu Pijakan AkruaLisasi Sektor Publik Di Indonesia (Studi Atas Penerapan Akuntansi Di Nepal, Hongkong dan Selandia Baru).
- Hardiansyah. 2013. Sistem Administrasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik dalam Perspektif Otonomi Daerah, Gave Media, Yogyakarta.
- Kartini Kartono. 2011. Pemimpin dan Kepemimpinan, Jakarta: PT. RajawaliGraindo Persada.
- Kusuma, Ririz Setiawan. 2013. Analisis Pemerintah Dalam Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaL (Kasus pada Pemerintah Kabupaten Jember). Jurnal.
- KSAP. 2010. Impelementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL pada Pemerintah Daerah. Makalah disajikan dalam Seminar Pentahapan Implementasi SAP AkruaL Pemda, Jakarta, 25 Maret.
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor/24/2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor/ 71/2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Republik Indonesia. 2000. Pemerintah Nomor 98 Tahun

- 2000 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil.
- Sulani, Aldiani. 2009. faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 pada Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu.Jurnal.
- Simanjuntak, J Payaman, 2010, Manajemen dan Evaluasi Kinerja, Penerbit: Lembaga Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Supra, Deswati. 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.Jurnal.
- Thoha, Miftah, 2010. Kepemimpinan Dalam Manajemen, Jakarta: Rajawali Pers.